PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR POLA LANGKAH PENCAK SILAT PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJARAN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PENJAS

OLEH :

PONGKY WIDYALAKSONO SOLIKHIN PUTRA
NPM : 16.1.01.09.0139

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN *SAINS* (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020

Skripsi oleh:

PONGKY WIDYALAKSONO SOLIKHIN PUTRA
NPM : 16.1.01.09.0139

Judul :

PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR POLA LANGKAH PENCAK SILAT PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJARAN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2019/2020

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJAS
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I,

Dr. Hendra Mashuri, M.Pd.
NIDN. 0730108801

Pembimbing II

Septyaning Lusianti, M.Pd
NIDN. 0722098601

Skripsi oleh:

PONGKY WIDYALAKSONO SOLIKHIN PUTRA
NPM : 16.1.01.09.0139

Judul :

PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR POLA LANGKAH PENCAK SILAT PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJARAN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2019/2020

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hendra Mashuri, M.Pd.
2. Penguji I : Mokhammad Firdaus, M.Or.
3. Penguji II : Septyaning Lusianti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si.
NIP. 19690707076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Pongky Widyalaksono Solikhin Putra
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tanggal Lahir	: Kediri , 1 April 1994
NPM	: 16.1.01.09.0139
Fak/Prodi	: FIKS / S1 PENJAS

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri,
Yang Menyatakan

PONGKY WIDYALAKSONO SOLIKHIN PUTRA
NPM : 16.1.01.09.0139

MOTTO :

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya
dan usaha yang disertai dengan doa, karena kesungguhannya
nasib seseorang manusi tidak akan berubah dengan sendirinya
tanpa berusaha

Kupersembahkan karya ini buat:

- Kedua orang tua saya yang telah memberi kan dukungan baik moril maupun materiil.
- Dosen-dosen yang mengajarkan banyak hal kepada saya.
- Seluruh teman-teman fakultas yang selalu memberikan dukungan dan saran-sarannya

Abstrak

Pongky Widyalaksono Solikhin Putra: Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Pola Langkah Pencak Silat Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020", Skripsi, Penjas, FIKS UN PGRI Kediri, 2019.

Kata kunci : media audiovisual, hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat.

Masih banyaknya siswa belum mampu melakukan gerak dasar pola langkah pencak silat seperti posisi tangan salah, sikap badan kurang tepat, gerakan kaki keliru, dan pandangan kurang fokus. Faktor penyebab diduga guru kurang kreatif menyampaikan materi sehinngga siswa merasa jenuh, bosan dan kurang mampu memahami apa yang disampaikan, selain itu guru kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk memudahakan penyampaian materi. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat dengan cara menerapkan media audiovisual sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 39 siswa. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan guru, tes uraian dan tes praktik. Waktu penelitian dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu tanggal 6 Januari – 8 Februari 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat pada siswa kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rohmatnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Pola Langkah Pencak Silat Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020" ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PENJAS FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Hendra Mashuri, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
5. Weda, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi.
6. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberika motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman – teman mahasiswa yang senantiasa memberi masukan yang baik untuk skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu Semoga Allah memberikan balasan yang berlimpah atas segala bantuan, doa,

dan dukungan yang telah diberikan, mudah-mudahan skripsi dapat berguna bagi penulis dan semua pihak.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri,

PONGKY WIDYALAKSONO SOLIKHIN PUTRA
NPM : 16.1.01.09.0139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v
ABSTRAK..... vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv
BAB I :PENDAHULUAN
A. Latar Belakang..... 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian..... 9
BAB II: KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Kajian Teori 10
1. Belajar dan Pembelajaran 10
2. Pengertian Media Pembelajaran 12
3. Media Audiovisual..... 17
4. Pencak Silat..... 21
5. Pencak Silat dalam Pembelajaran Sekolah Dasar 23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu..... 36
C. Kerangka Berfikir..... 39
BAB III:METODOLOGI PENELITIAN
A. Subjek dan *Setting* Penelitian 40

1. Subjek Penelitian 40
2. *Setting* Penelitian 41
B. Prosedur Penelitian 42
C. Instrumen Pengumpulan Data 44
1. Tes 45
2. Lembar Observasi Siswa 45
3. Validasi Instrumen 46
D. Teknik Analisis Data 47
E. Rencana Jadwal Penelitian 47
BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian 49
B. Deskripsi Temuan Penelitian..... 49
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan 50
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran 50
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan 62
D. Kendala dan Keterbatasan 63
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN TINDAKAN LANJUT
A. Simpulan..... 65
B. Saran Tindakan Lanjut 65
Daftar Pustaka 67
Lampiran – lampiran 69

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 Data Siswa Kelas V SD Negeri Banjaran 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 . 38

3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian 46

4.1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan..... 51

4.2 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Sebelum Menggunakan Media Audiovisual 52

4.3 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Setelah Menggunakan Media Audiovisual 53

4.4 Penghitungan Per Komponen Nilai Afektif 54

4.5 Penghitungan Nilai Afektif 55

4.6 Hasil Pretest dan Postest Pengetahuan Gerak Dasar Pola Langkah 56

4.7 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-Test Nilai Pengetahuan 57

4.8 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-Test Nilai Praktik 58

4.9 Hasil Belajar Gerak Dasar Pola Langkah Pencak Silat 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

2.1 Pola Langkah Lurus 22

2.2. Pola Langkah Zig-zag 23

2.3. Pola Langkah Huruf U 23

2.4. Pola Langkah Segi Tiga 24

2.5. Pola Langkah Huruf S 24

2.6 Sikap Kuda-kuda Depan 25

2.7 Sikap Kuda-kuda Belakang 26

2.8 Sikap Kuda-kuda Tengah 27

2.9 Sikap Kuda-kuda Samping 27

2.10 Sikap Kuda-kuda Silang Depan 28

2.11 Sikap Kuda-kuda Silang Belakang 29

2.12 Arah Gerak Langkah 30

3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 41

4.1 Perbandingan Pre-test Post-test Komponen Afektif 55

4.2 Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Nilai Afektif 56

4.3 Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Nilai Pengetahuan 57

4.4 Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Nilai Praktik 59

4.5 Perbandingan Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Instrumen Penelitian
3. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
4. Hasil Penelitian
5. Hasil Analisis Deskriptif
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha yang cukup besar dan perlu ditata, disiapkan, serta diberikan sarana prasarana karena dampak nyata pendidikan akan terlihat di masa depan (Mashuri, 2019:384). Pendidikan memiliki pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan yang ditempuh akan mempengaruhi perkembangan setiap individu untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga adanya pendidikan dapat merubah siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu perkembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam berbagai aspek dalam kehidupan, begitupula dengan pendidikan jasmani.

Secara kongkrit, pendidikan jasmani berupaya untuk membuat peserta didik sehat seutuhnya. Proses pendidikan jasmani dan olahraga mengandung unsur perkembangan jasmani yang membantu perkembangan kognisi serta membiasakan peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai luhur yang diwujudkan dalam gaya hidup peserta didik (Mashuri, Puspitasari, & Abadi, 2019). Keberhasilan dalam pembelajaran (pendidikan jasmani) tergantung pada proses interaksi yang diawali dengan persepsi pelaku pendidikan, yaitu siswa dan guru terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Mashuri, 2017).

Proses pendidikan jasmani selalu melibatkan guru untuk memberikan aktifitas fisik yang menyenangkan dan mampu mengembangkan kemampuan jasmani siswa. Oleh sebab itu guru pendidikan jasmani harus bisa mengemas materi pendidikan jasmani dengan permainan atau metode pembelajaran yang memberikan kegembiraan dan kepuasan kepada siswa (Mashuri, 2019).

Di dalam pembelajaran, guru sebagai pelaku dalam proes belajar mengajar, karena gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan, guru harus inovatif dalam menggunakan strategi pembelajaran, agar menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut dan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilki. Pada pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Agar dapat menghidupkan suasana dalam kelas dan dapat menarik perhatian siswa, guru dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai. Menurut Sudjana (2006:60-61) dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mengeluarkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semnagat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Media merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak usia dini baik aspek nilai moral dan agama, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek kognitif maupun aspek seni

(Dewi & Herman, 2017). Media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi ke peserta didik (Jatmika, 2005). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran sangat penting untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan media pembelajaran merupakan saluran atau sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi didalam proses belajar yang dicapai.

Pendidikan jasmani materi pencak silat merupakan materi yang diajarkan mengingat banyak perguruan silat di lingkukan SDN Banjaran 2 Kediri. Materi pencak silat menempati posisi yang strategis karena banyak siswa yang berminat belajar pencak silat. Oleh sebab itu, pendidikan melalui pencak silat merupakan cara yang tepat untuk menguatkan karakter siswa. Pendidikan pencak silat dapat mengembangkan lima nilai karakter yang khas yakni karakter taqwa, Tangguh, trengginas, tanggap, dan tanggon (Mulyana, 2014). Pengembangan karakter dalam pencal silat harus diiluti dengan pengembangan gerakan yang baik dan benar. Dasar gerakan dalam pencak silat adalah pola langkah. Pola langkah merupakan fundamental gerakan dalam pencak silat, artinya pola langkah yang baik dan benar akan menjadi fundamen gerak dasar dan pengembangannya.

Pencak silat merupakan keterampilan dan ilmu tentang pola gerak bertenaga yang efektif, indah, dan menyehatkan tubuh, yang dijiwai budi pekerti luhur berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta bertujuan untuk membentuk pertahanan diri dan memupuk rasa tanggung jawab sosial (Kurniawan, 2018). Melalui belajar gerak yang bertenaga dan

indah, materi pencak silat mampu menumbuhkan jiwa spiritual yang tinggi serta jasmani yang kuat.

Pencak silat sebagai wahana pendidikan sarat akan nilai-nilai luhur yang meliputi aspek mental spiritual, aspek olahraga, aspek seni, dan aspek beladiri (Muhtar, 2017). Nilai-nilai luhur tersebut menjadi satu padu dalam diri pesilat. Oleh sebab itu pendidikan dengan materi pencak silat harus ditanamkan kepada anak pada sekolah dasar. Siswa sekolah dasar yang mempelajari dan menguasai pencak silat akan mampu menjadi manusia yang tanggung secara jasmani, rohani, sosial, dan spiritual.

Nilai-nilai luhur dalam pencak silat akan tercapai dengan pembelajaran dari dasar, yaitu pola langkah gerak yang baik, benar, harmonis, dan sepenuh jiwa. Pola langkah merupakan dasar dari semua gerakan dalam pencak silat. Artinya pola langkah memberikan pondasi sebagai pengembangan gerakan lain. Apabila terjadi kesalahan dalam pola langkah gerak, maka bisa dipastikan tidak akan terbentuk gerakan yang baik dan benar. Oleh sebab itu, pembelajaran pencak silat pola langkah harus benar-benar dikuasai oleh siswa.

Dari hasil observasi di SD Negeri Banjaran 2 Kediri selama bulan April 2019 ditemukan fakta bahwa proses belajar mengajar (PBM) kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani khususya pada pembelajaran pencak silat yang kurang sesuai dianggap menjadi faktor utama rendahnya hasil belajar siswa khususnya gerak dasar pola langkah pencak silat. Hal ini terbukti darai masih banyaknya siswa yang belum mampu melakukan dan menggunakan

gerak dasar pola langkah pencak silat seperti posisi tangan yang salah, sikap badan yang kurang tepat, gerakan kaki yang keliru, dan pandangan yang kurang fokus.

Faktor penyebab diduga guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi sehinngga siswa merasa jenuh, bosan dan kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru pada saat menyampaikan materi pada siswa kurang memberikan suasana yang hidup atau aktif dalam kelas. Dimana guru kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk memudahakan penyampaian materi. Padahal anak usia sekolah dasar sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan dimana anak usia sekolah dasar mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan. Maka dari itu diperlukan bimbingan dan perhatian khusus, terutama dari guru pendidikan jasmani yang didaulat untuk membina siswa dalam mengajar kemampuan gerak dasar (Hanief, Mashuri dan Subekti, 2018:162)

Dari kenyataan di atas, perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang guru. Salah satunya melalui penerapan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Gintings (2010: 146) tentang media audiovisual yaitu, “media pembelajaran yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan – pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”. Media audio visual memberikan

konsistensi gerak dari sebuah pemodelan dan menampilkan akurasi gerak yang 100% walaupun diulang-ulang (Santoso, 2016).

Media audio visual terdiri dari media audio dan media visual. Media audio merupakan media pembelajaran melalui suara yang mengharuskan siswa mendengarkan dan membayangkan deskripsi suara. Media visual merupakan media pembelajaran menggunakan gambar yang mengharuskan siswa melihat dan membayangkan dirinya sebagai gambar dalam beraktifitas fisik. Media audio visual meripakan media pembelajaran yang menggabungkan media suara dan gambar diam atau gerak. Media audio visual biasanya berupa video yang dibuat agar siswa berimajinasi dirinya bergerak (belajar gerak) dengan gambar yang dilihat dan suara yang penjadi petunjuk gerakannya. Jadi dapat disimpulkan media audiovisual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran olahraga yang dapat digunakan untuk memperjelas banyak hal seperti gerak dasar pola langkah pencak silat.

Media audiovisual ini memiliki kelebihan yaitu dapat menyajikan obyek dan peristiwa nyata di kelas untuk dijadikan bahan pembahasan atau diskusi yang menarik. Penggunaan media audiovisual guru dapat menampilkan beberapa video terkait gerak dasar pola langkah pencak silat, sehingga siswa dapat memperhatikan dengan seksama gerakan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam materi gerak dasar pola langkah pencak silat masih banyak para siswa yang kurang menguasai gerak dasar pola langkah pencak silat dengan baik dan benar. Seperti pengalaman waktu mengajar di SD Negeri

Banjaran 2 Kediri, ketika mengajar siswa kelas V banyak ditemukan siswa yang belum mampu melakukan dan menggunakan gerak dasar pola langkah pencak silat seperti melakukan gerakan kuda-kuda yang kurang sempurna, langkah kaki yang masih keliru dan gerak langkah dalam pencak silat yang kurang paham.

Di dalam pembelajaran pencak silat belum ada variasi-variasi belajar yang inovatif. Hampir setiap guru selalu menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga penyampaian menjadi kurang menarik dimana siswa yang hanya duduk diam memperhatikan guru menerangkan materi gerak dasar pola langkah pencak silat dan menyuruh untuk mempraktekkan kembali seperti yang telah disampaikan. Namun banyak mengalami kesulitan karena kurangnya konsentrasi dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan dengan penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat.

Atas dasar uraian di atas, diambil judul penelitian "Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Pola Langkah Pencak Silat Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Di dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik mungkin. Dengan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai materi dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Dari uraian di atas dapat diidentifikasi masalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa karena masih banyak di bawah KKM
2. Kurang kreatif guru dalam menyampaikan materi sehinngga siswa merasa jenuh, bosan dan kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru.
3. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk memudahakan penyampaian materi
4. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi gerak dasar pola langkah pencak silat.
5. Siswa belum bisa melakukan teknik dasar gerak dasar pola langkah pencak silat dengan baik dan benar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Terbatas pada media pembelajaran audiovisual
2. Terbatas pada materi pola langkah pencak silat
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan masalah adalah bagaimanakah penerapan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar gerak dasar pola langkah pencak silat pada siswa kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media audiovisual dalam meningkatkan gerak dasar pola langkah pencak silat pada siswa kelas V di SD Negeri Banjaran 2 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan untuk memperkaya cara yang dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman siswa dalam mempelajari materi gerak dasar pola langkah pencak silat.

2. Dari segi praktis

   a. Guru

      Dapat digunakan oleh semua guru penjasorkes untuk menentukan media yang sesuai untuk mengajarkan materi gerak dasar pola langkah pencak silat.

   b. SD Negeri Banjaran 2 Kediri

      Dapat digunakan sebagai gambaran untuk mengevaluasi hasil dari kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media audiovisual untuk mengajarkan materi gerak dasar pola langkah pencak silat.

   c. UNP Kediri

      Dapat digunakan sebagai tambahan materi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Nugroho, 2004. *Diktat Dasar-Dasar Pembelajaran Pencak Silat.* FIK UNY.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Depok: Raja grafindo Persada.

Bayu Iswana dan Siswantoyo. 2013. Model Latihan Keterampilan Gerak Pencak Silat Anak Usia 9 – 12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan.* Vol 1. No.1

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Dewi, K., & Herman, Z. 2017. Pentingnya Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Fitri, Nungki Yunita. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN LIRBOYO 1 Materi IPA Tentang Jenis-jenis Energi dan cara Menghematnya Melalui Metode Teaching Learning dan Picture.* Kediri : Universitas Terbuka

Ginting, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora

Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Hanief, Y. N. Mashuri, H. dan Subekti, T.B.A 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar.* JPJO : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. 3 (2), 161-166. https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/1832-009/pdf

Irianto Joko Pekik. 2002. *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Publisher

Jatmika, H. M. 2005. Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didikberdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja GrafindoPersada. Jakarta

Kurniawan, A. W. 2018. PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PENCAK SILAT SENI DENGAN MUSIK. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*. https://doi.org/10.17977/um040v2i1p10-17

Lubis, Johansyah. 2004. *Panduan Praktis Pencak Silat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mashuri, H. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.681

Mashuri, H. 2019. ANALISIS TINGKAT KENIKMATAN BERAKTIFITAS FISIK PESERTA DIDIK PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*. https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.602

Mashuri, H., Puspitasari, I. C., & Abadi, S. M. 2019. Pendidikan Jasmani dan Olahraga : Sebuah Pandangan Filosofi. *Prosiding Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*, 383–390. https://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id

Mulyana. 2014. *Pendidikan Pencak SIlat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riza Fahmi Al Faqih dkk. 2018. Pengaruh Media Audio Visual Dan Demonstrasi Langsung Terhadap Hasil Tendangan Lurus Pada Ukm Tapak Suci Universitas Lampung. *Physical Education, Health and Recreation*; Vol. 3, No. 1

Roni Fathan Hasibuan. 2018. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tendangan Busur Pencak Silat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*

Santoso, P. D. 2016. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Afektif Kognitif Dan Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Futsal Di Smpn 1 Lembang. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *1*(1).

Sudjana, Nana. 2006. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D).* Bandung: Alfabet

Supriyanto.2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk kelas V SD dan MI*. Solo : Tiga Serangkai.

Wati, Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Bandung: Humaniora